

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Dalam mengatasi kesulitan belajar guru berusaha untuk memahami terlebih dahulu metode yang akan digunakan, kemudian menyesuaikan metode tersebut dengan isi materi yang akan disampaikan tanpa harus keluar dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik sehingga mereka dapat dengan mudah memahami materi.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak hanya terpaku pada satu metode saja tetapi juga dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat materi disampaikan. Guru-guru menggunakan berbagai macam metode atau metode bervariasi pada pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok sederhana, penugasan dan praktek. Selain itu guru-guru juga bermusyawarah dalam memilih dan menentukan metode-metode yang akan mereka gunakan dalam pembelajarannya nanti sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materinya.

Metode pembelajaran yang digunakan guru-guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, antara lain:

- a. Metode Ceramah yaitu metode belajar yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan metode ceramah secara terus menerus dalam proses belajar kurang tepat karena dapat menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Terutama jika digunakan tanpa adanya media pembelajaran. Oleh karena itu metode ceramah harus diterapkan hanya sebagai bagian dari strategi pembelajaran, bukan metode satu-satunya. Metode ini didominasi oleh guru.
- b. Metode Tanya Jawab yaitu cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.
- c. Metode Diskusi yaitu cara penyajian pembelajaran, di mana peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Biasanya guru akan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompoknya akan diberikan pertanyaan atau soal yang harus dipecahkan bersama-sama dengan anggota kelompok.
- d. Penugasan yaitu guru memberikan soal atau tugas pada peserta didik untuk mengukur kemampuan tercapainya pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik.
- e. Praktek (metode demonstrasi) yaitu cara guru mengetes kemampuan peserta didik dengan praktek atau latihan sesuai dengan materi yang digunakan.

2. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar antara lain:

- a. Guru lebih meningkatkan penguasaan materi. Jadi, guru harus lebih banyak informasi atau wawasan sehingga peserta didik lebih yakin ke dalam ilmu guru dan meningkatkan minat belajar peserta didik
- b. Pemberian motivasi, motivasi sangat diperlukan peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Tanpa adanya motivasi dari guru peserta didik akan mudah hilang semangat dalam belajar. Jadi guru harus sering-sering memberikan motivasi pada peserta didik.
- c. Menggunakan strategi pembelajaran atau metode yang bervariasi. Jadi, guru tidak hanya menggunakan satu strategi saja tetapi menggunakan lebih dari satu strategi. Strategi pembelajaran yang digunakan guru-guru disana anatara lain:
 - a) Strategi kooperatif (strategi pembelajaran berkelompok) yaitu suatu model pengajaran dimana peserta didik belajar dalam suatu kelompok kecil, mereka pun saling membantu, saling berdiskusi dan berargumentasi dalam memahami suatu materi pelajaran dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas.
 - b) Picture and picture yaitu strategi yang menggunakan alat bantu gambar untuk menerangkan materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut,

- d. Mengadakan ulangan serta perbaikan, guru akan mengadakan perbaikan ketika nilai ulangan peserta didik tidak memenuhi standart nilai.
3. Pendekatan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Pendekatan pembelajaran merupakan cara guru untuk mempermudah pembelajaran agar siswa dapat memahami materi ajar yang disampaikan dengan memelihara suasana pembelajaran yang menyenangkan. Cara guru dalam melakukan pendekatan pembelajaran ke peserta didik berbeda-beda. Sebab pendekatan pembelajaran itu beragam. Setiap kali guru melakukan pendekatan ketika mengajar harus menyesuaikan dengan situasi peserta didik yang dihadapinya, agar pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengena pada peserta didik. Di samping itu motivasi sangat diperlukan bagi peserta didik, apalagi ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar atau mengalami permasalahan yang lain sehingga guru bisa memberikan semangat kepada peserta didik.

Pendekatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar yang digunakan oleh guru di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung antara lain:

- a. Pendekata individu

Pendekatan individu sendiri biasanya digunakan guru pada kasus-kasus tertentu yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik rame sendiri atau bicara sendiri ketika belajar mengajar berlangsung.

b. Pendekatan saintifik

Agar pembelajaran di kelas efektif dan mengurangi kesulitan belajar guru sebelum mengajar terlebih dahulu merencanakan pembelajaran seperti silabus dan membuat RPP. Dalam setiap kali pertemuan guru selalu membuat RPP supaya dalam pembelajaran akan terarah. Guru menyusun perencanaan atau RPP sesuai kurikulum 2013 selain itu, dalam perencanaan guru juga menyiapkan metode, media, materi dan penilaian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran

c. Pendekatan *material centre strategies*

Pendekatan *material centre strategies* yaitu strategi belajar mengajar yang berpusat pada materi, guru tidak hanya sebagai informasi tunggal pada peserta didik, sehingga peserta didik bisa mencari materinya sendiri untuk dipelajari, misalnya mencari materi di perpustakaan atau di internet

d. Pendekatan kelompok.

Dengan pendekatan kelompok, diharapkan peserta didik dapat mempunyai rasa sosial yang tinggi. Guru berusaha membina mereka untuk mengendalikan rasa egois dalam diri mereka masing-masing terutama ketika berada di kelas yang berhubungan dengan penempatan siswa, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial di kelas. Misalnya mau ditempatkan di bangku mana saja, belajar bersama dengan teman yang belum bisa sehingga menumbuhkan rasa kesetiaan sesama teman.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat membuat kebijakan terhadap kinerja guru-guru yang ada dilembaganya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, bisa dengan mengadakan pelatihan-pelatihan ataupun musyawarah bersama untuk tukar pendapat mengenai kreatifitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik guru harus meningkatkan dan mengembangkkn kreatifitasnya dalam mengajar. Karena guru yang kreatif dalam penyampaian pembelajarannya di kelas dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Maka sangat dibutuhkan guru yang dapat mengatur strategi pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam menggunakan metode dan melakukan pendekatan pembelajaran.

3. Bagi Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi IAIN Tulungagung sebagai bahan masukan untuk menciptakan calon guru khususnya mengenai kreatifitas guru sehingga ketika sudah di lapangan calon guru sudah mempunyai bekal dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama hendaklah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga teori ditemukan sebagai hasil penelitian akan bisa lebih berkembang.